# I:\LATSAR AJENG\Logo jateng.png

# **LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR**,

**KEDUDUKAN DAN PERAN PNS UNTUK MENDUKUNG**

***SMART GOVERNANCE***

**OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN *“WADUL SATPOL PP”***

**(Wadah Aduan Online Satpol PP) DI KABUPATEN BREBES**

Disusun oleh :

NAMA : DIMAS FARID ASHIDIQI

NIP : 200504092025041001

NO. DAFTAR HADIR : 08

JABATAN : POLISI PAMONG PRAJA PEMULA

UNIT KERJA : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

KABUPATEN BREBES

COACH : Drs. PAMUNGKAS T WASANA, M.Si.

MENTOR : AMIRUDIN SYAH, S.I.P., M.A.P.

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANNGKATAN XXVI**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH**

**PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN 2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR,**

**KEDUDUKAN DAN PERAN PNS UNTUK MENDUKUNG**

***SMART GOVERNANCE***

**OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN *“WADUL SATPOL PP”***

**(Wadah Aduan Online Satpol PP) DI KABUPATEN BREBES**

Nama : Dimas Farid Ashidiqi

NIP : 200504092025041001

Nomor Daftar Hadir : 08

Dinyatakan disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 September 2025

Tempat : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Daerah Provinsi Jawa Tengah

Semarang, 25 September 2025

Menyetujui,

|  |  |
| --- | --- |
| Coach    Drs. Pamungkas T Wasana, M.SI  Widyaiswara ahli madya  NIP. 197301101992031001 | Mentor  Amirudin Syah. S.I.P.,M.A.P.  Polisi pamong praja ahli muda  NIP. 197904121998031001 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR,**

**KEDUDUKAN DAN PERAN PNS UNTUK MENDUKUNG**

***SMART GOVERNANCE***

**OPTIMALISASI LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN *“WADUL SATPOL PP”***

**(Wadah Aduan Online Satpol PP) DI KABUPATEN BREBES**

Nama : Dimas Farid Ashidiqi

NIP : 200504092025041001

Nomor Daftar Hadir : 08

Dinyatakan telah di seminarkan pada :

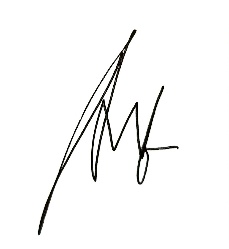
Hari : Jum’at

Tanggal : 26 September 2025

Tempat : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Daerah Provinsi Jawa Tengah

Semarang, 26 September 2025

****Mengesahkan,

|  |  |
| --- | --- |
| Coach  Drs. Pamungkas T Wasana, M.SI  Widyaiswara ahli madya  NIP. 197301101992031001 | Mentor  Amirudin Syah. S.I.P.,M.A.P.  Polisi pamong praja ahli muda  NIP. 197904121998031001 |

Penguji / Narasumber



Ikbal Khafid, S.I.P., M.Si,

Widyaiswara Ahli Madya

NIP. 196705041986031002

# 

# ABSTRAK

Kegiatan pelatihan dasar CPNS ini adalah membentuk karakter Pegawai Negeri Sipil yang memiliki sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS untuk mendukung Smart Governance. Selama berada di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes diperoleh isu prioritas yaitu kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat.

Aktualisasi dan habituasi dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustsus 2025 – 20 September 2025 dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : 1) Melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan platform digital untuk pengaduan dan pelayanan masyarakat. 2) Pembuatan *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). 3) Melaksanakan sosialisasi *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). 4) Implementasi *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). 5) Melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP)**.** Hasil dari setiap kegiatan adalah sebagai berikut : 1) Terkumpulnya data yang dibutuhkan mengenai point-point penting dalam pembuatan platform pengaduan. 2) Tersedianya platform digital “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengaduan masyarakat yang responsif dan mudah diakses. 3) Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara pengaduan melalui “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP). 4) Terlaksananya penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) oleh masyarakat. 5) Terlaksananya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaan “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai platform pengaduan masyarakat.

Proses aktualisasi dan habituasi ini telah mengimplementasikan agenda 3 yaitu manajemen ASN dan SMART ASN. Kelima kegiatan tersebut telah mengimplementasikan agenda 3 yakni Manajemen ASN, Smart ASN dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Dilaksanakannya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat dalam Dilaksanakannya inovasi “Wadul Satpol PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) memberikan manfaat baik bagi instansi maupun masyarakat. Bagi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes, platform digital ini menjadi sarana optimalisasi pelayanan pengaduan masyarakat secara cepat, transparan, dan mudah diakses, sehingga mempermudah petugas dalam menindaklanjuti setiap aduan yang masuk, Sedangkan bagi masyarakat, “Wadul Satpol PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) memberikan kemudahan dalam menyampaikan pengaduan tanpa pulsa melalui platform digital yang telah disediakan. Hal ini menjadikan proses pengaduan lebih efisien, murah, dan dapat diakses kapan saja.

Kata Kunci : Aktualisasi, Habituasi, Ber-AKHLAK, Layanan Pengaduan, Wadul Satpol PP (Wadah Aduan Online Satpol PP)

# PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Dan Habituasi Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan Dan Peran PNS untuk mendukung Smart Governance dengan judul : **“OPTIMALISASI LAYANAN** **PENGADUAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) DI KABUPATEN BREBES**“

Penulisan laporan aktualisasi dan habituasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XXVI Tahun 2025 yang diselenggarakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai bentuk pemahaman konseptual dan internalisasi nilai nilai dasar, kedudukan dan peran PNS untuk mendukung smart governance yang diterapkan di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes.

Penulisan Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Paramitha Widya Kusuma, SE., MM., selaku Bupati Brebes yang telah mendukung penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Kabupaten Brebes Tahun 2025;
2. Ibu Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Bapak Dr. Moh. Syamsul Haris, S.H., M.H., selaku Plt. Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Brebes;
4. Bapak Dr. Moh. Syamsul Haris, S.H., M.H., selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes;
5. Bapak Ikbal Khafid, S.I.P., M.Si., selaku Narasumber yang telah membantu memberi masukan dalam Laporan Aktualisasi ini;
6. Bapak Drs. Pamungkas Tunggul Wasana, M.Si., selaku Coach yang selama ini telah membimbing Penulis dalam Laporan Aktualisasi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini sesuai dengan harapan;
7. Bapak Amirudin Syah, S.I.P., M.A.P., selaku Kepala Sub Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes sekaligus sebagai mentor yang telah memberikan masukan, arahan dan persetujuan sehingga Laporan aktualisasi ini;
8. Para Widyaiswara BPSDMD Provinsi Jawa Tengah yang telah membimbing dalam perkuliahan dan memberikan pengarahan terkait Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS dalam NKRI untuk dapat diaktualisasikan di Instansi;
9. Seluruh Panitia Penyelenggaraan Latsar CPNS Golongan II Angkatan XXVI BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS;
10. Seluruh rekan kerja Satuan Polisi Pamong Praja yang telah mendukung, mendoakan, serta memberi bantuan sehingga semua kegiatan Pelatihan Dasar CPNS dapat terselesaikan dengan baik;
11. Rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXVI yang saling mendukung, membantu dan bekerja sama selama proses Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan aktualisasi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan untuk penyempurnaan kegiatan aktualisasi.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Semarang, 25 September 2025  Peserta Pelatihan,    Dimas Farid Ashidiqi  NIP : 200504092025041001 |

# DAFTAR ISI

[**COVER 1**](#_Toc204787228)

[**HALAMAN PERSETUJUAN 2**](#_Toc204787229)

[**PRAKATA 4**](#_Toc204787230)

[**DAFTAR ISI 6**](#_Toc204787231)

[**DAFTAR TABEL 8**](#_Toc204787232)

[**DAFTAR GAMBAR 9**](#_Toc204787233)

[**BAB I GAMBARAN UMUM ORGANISASI 10**](#_Toc204787234)

[A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 10](#_Toc204787235)

[1. Dasar Hukum Organisasi 10](#_Toc204787236)

[2. Tugas Fungsi Organisasi **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc204787237)

[3. Struktur Organisasi 11](#_Toc204787238)

[4. Visi – Misi Organisasi 13](#_Toc204787239)

[5. Tujuan Organisasi 14](#_Toc204787240)

[6. Nilai-Nilai Budaya Organisasi 15](#_Toc204787241)

[B. TUPOKSI JABATAN PESERTA 16](#_Toc204787242)

[C. ROLE MODEL 17](#_Toc204787243)

[**BAB II LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI 20**](#_Toc204787244)

[A. IDENTIFIKASI DAN DESKRIPSI ISU 20](#_Toc204787245)

[B. ANALISIS ISU 26](#_Toc204787246)

[C. ANALISIS PENYEBAB ISU 29](#_Toc204787247)

[D. DAMPAK APABILA ISU TIDAK DISELESAIKAN **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc204787248)

[E. GAGASAN PEMECAH ISU **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc204787249)

[F. LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc204787250)

[G. JADWAL LAPORAN AKTUALISASI **Error! Bookmark not defined.**](#_Toc204787251)

[**DAFTAR PUSTAKA** Error! Bookmark not defined.](#_Toc204787252)

[**CURICULUM VITAE** Error! Bookmark not defined.](#_Toc204787253)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2.1 Identifikasi Isu dan Data Dukung 13](#_Toc204787251)

[Tabel 2. 2 Analisis Teknik APKL 18](#_Toc204787251)

[Tabel 2. 3 Analisis Teknik USG 19](#_Toc204787251)

[Tabel 2. 4 Gagasan Pemecahan Isu 23](#_Toc204787251)

[Tabel 2.5 Matriks Laporan Aktualisasi Pesrta Latsar CPNS Tahun 2025…... 26](#_Toc204787251)

[Tabel 2. 6 Matriks Laporan Kegiatan Dalam Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS Serta Keduudkan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan 27](#_Toc204787251)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 1.1 Satuan Polisi pamong Praja Kabupaten Brebes 1](#_Toc204787251)

[Gambar 1.2 Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes 3](#_Toc204787251)

[Gambar 1.3 Bapak Dr. Moh Syamsul Haris, S.H., M.H 8](#_Toc204787251)

[Gambar 2.1 Foto Satpol PP Brebes Setelah Giat Pengamanan 13](#_Toc204787251)

[Gambar 2.2 Gambar Pengaduan Masyarakat 13](#_Toc204787251)

[Gambar 2.3 Data Sarana Prasarana 14](#_Toc204787251)

[Gambar 2.4 Giat harian Satpol 15](#_Toc204787251)

[Gambar 2.5 Penertiban Spanduk 15](#_Toc204787251)

[Gambar 2.6 Diagram Fishbone 21](#_Toc204787251)

[Gambar 2.7 Jadwal Aktualisasi 40](#_Toc204787251)

# BAB I

**PROFIL ORGANISASI DAN TUGAS PESERTA**

## GAMBARAN UMUM ORGANISASI

### Dasar Hukum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 118 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes, merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, dan sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan Daerah. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah di bidang ketenteraman, dan ketertiban umum, sertaa perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, dan sub urusan kebakaran.

****Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes saat ini berlokasi di Jl. Malik Ibrahim No. 1A, Desa Gandasuli, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 1.1 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes

1. **Tugas Fungsi Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 118 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi, serta Sistem Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum, dan sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes mempunyai fungsi:

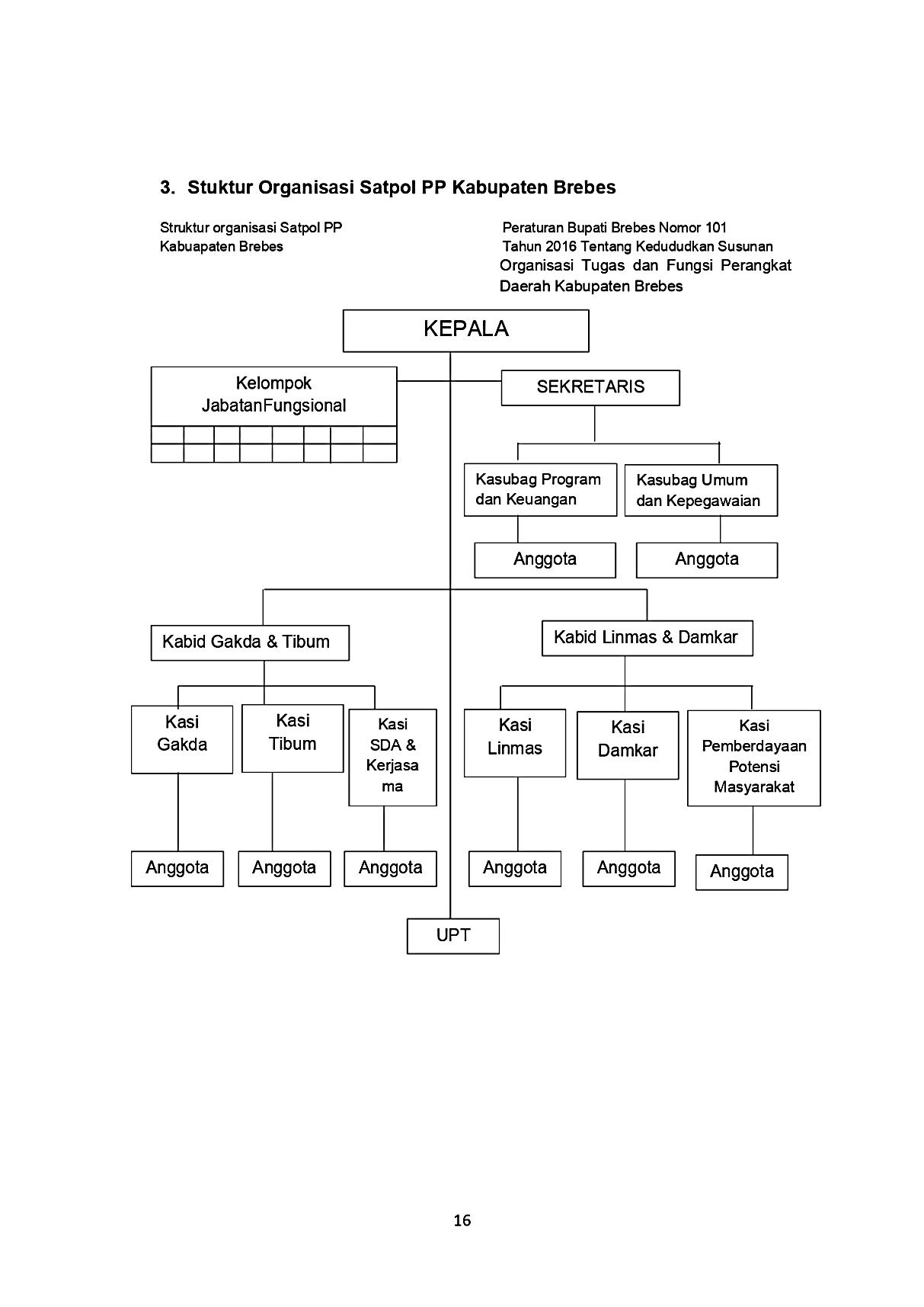
1. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang penegakan peraturan daerah dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran
2. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang penegakan Peraturan Daerah dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang penegakan Peraturan Daerah dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran
4. pelaksanaan administrasi kesekretariatan Satpol PP; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 118 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas. Struktur Organisasi di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes (SATPOL PP) terdiri dari:

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.
2. Sekretaris
3. Kasubag Program dan Keuangan
4. Kasubag Umum dan Kepegawaian
5. Bidang Gakda dan Tibum
6. Seksi Gakda
7. Seksi Tibum
8. Seksi SDA dan Kerjasama
9. Bidang Linmas dan Damkar
10. Seksi Linmas
11. Seksi Damkar
12. Seksi Pemberdayaan dan Potensi Masyarakat.
13. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun bagan struktur organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes dapat dilihat pada gambar berikut :



,

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja

Kabupaten Brebes

### Visi – Misi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2025-2045 dibuatlah pedoman mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 dengan mempertimbangkan pencapaian pembangunan daerah pada periode sebelumnya, potensi daerah, permasalahan pembangunan, isu strategis, dan tantangan global, dokumen RPJPD Provinsi, dan dokumen terkait lainnya, maka ditetapkan Visi Misi Daerah Kabupaten Brebes Tahun 2025-2029 yaitu:

1. Visi Kabupaten Brebes

“BREBES BERES”

(Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat, dan Sejahtera)

1. Misi Kabupaten Brebes
2. Masyarakat brebes yang berketuhanan, taat hukum, toleran, dan berakhlakul karimah.
3. Mewujudkan pembangunan yang bersih, berkeadilan, berkemajuan, berkelanjutan, pro-investasi, dengan pembangunan yang berpihak pada rakyat kecil.
4. Menekan angka pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ekonomi kreatif.
5. Pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan saudara-saudara kita yang berkebutuhan khusus.
6. Menjamin pendidikan yang merata, terjangkau, dan berkeadilan bagi anak-anak kita.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, tangguh, dan berdaya guna.
8. Memajukan segala potensi yang dimiliki oleh brebes, dari sektor pertanian, perikanan, pariwisata, hingga industri kreatif.
9. Visi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes

“Terwujudnya Peningkatan Keamanan, Ketentraman, Ketertiban danKepatuhan Masyarakat Kabupaten Brebes Terhadap Peraturan Daerah untuk mendukung Kabupaten Brebes Menjadi Kabupaten yang Aman, Damai, Bersih dan Rapi”.

1. Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memelihara ketentraman dan ketertiban umum.
3. Menertibkan Pelanggar Peraturan Daerah dan Keputusan Peraturan.
4. Mencegah Kemungkinan munculnya keadaan yang mengarah pada kondisi terganggunya kententraman masyarakat dan ketertiban.
5. Mengupayakan masyarakat agar menaati peraturan
6. Memaksimalkan fungsi perlindungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
7. Meningkatan profesionalisme pelaksanaan tugas Satuan Polisi Pamong Praja yang selalu didasari oleh ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha ESA.

### Tujuan Organisasi

Mengacu Pada Dokumen Perencanaan Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes Tahun (2023 – 2026), Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten brebes dibentuk untuk menegakan peraturan daerah dan peraturan Kepala Daerah menyelenggarakan ketertiban umum serta menyelenggarakan perllindungan masyarakat. Berdasarkan renstra organisasi, tujuan yang akan dicapai oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Brebes, yaitu:

1. Terwujudnya kondisi yang aman, tertib dan terkendali.
2. Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Perda
3. Terwujudnya penataan kota yang bersih dan rapi.
4. Terciptanya anggota perlindungan masyarakat yang terampil dan Siap siaga.
5. Berkurangnya peredaran cukai palsu.
6. Pelayanan pemadaman kebakaran yang tepat.
7. Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Linmas.

### Nilai-Nilai Budaya Organisasi

Berdasarkan Perbup Brebes Nomor 064 Tahun 2015, Nilai-nilai budaya kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes mengacu kepada budaya kerja Pemerintah Kabupaten Brebes, yaitu “HATIKU”. Nilai budaya kerja “HATIKU” mengandung maksud sebagai berikut:

1. **Hemat**, yaitu dalam melaksanakan tugas menggunakan sesuatu hal seefektif mungkin, tanpa menghamburkan menggunakan perhitungan yang matang agar didapat hasil yang bisa untuk disimpan sebagai cadangan sumber daya.
2. **Adil,** yaitu nilai mengamalkan adil secara merata, mendapat bagian sesuai jasa atau hasil kerja atau mendapatkan bagian sesuai prioritas yang telah disepakati.
3. **Tolong Menolong**, yaitu dalam melaksanakan tugas mampu memberikan pelayanan terbaik yang efektif dan efisien serta mampu memberikan dan menerima bantuan dari pihak lain.
4. **Inovatif,** yaitu dalam melaksanakan tugas senantiasa melakukan pengamatan sekeliling, meniru dan mengubahnya menjadi lebih baik.
5. **Kemandiriran,** yaitu dalam melaksanakan tugas mampu mengerjakan sendiri, tidak bergantung pada orang lain.
6. **Ulet,** yaitu dalam melaksanakan tugas selalu memiliki sifat sabar dan terus menerus berusaha sampai tercapai tujuannya walaupun penuh resiko dan tatangan.

## TUPOKSI JABATAN PESERTA

1. Tugas Aparatur Sipil Negara

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, pegawai ASN memiliki tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat
2. Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; Dan Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Tugas dan fungsi Jabatan Peserta sesuai dengan SK CPNS Nomor 800.1.2.5/297 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Formasi Tahun 2024 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes adalah sebagai Polisi Pamong Praja Pemula. Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 118 Tahun 2021, tentang tugas Bidang Penegakan Peraturan Daerah dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam bidang penegakan Peraturan Daerah dan ketertiban umum menyelenggarakan fungsi :
5. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bidang penegakan peraturan daerah dan ketertiban umum;
6. Penyiapan bahan pembinaan dan pengawasan bidang penegakan peraturan daerah dan ketertiban umum;
7. Pengelolaan administrasi bidang penegakan peraturan daerah dan ketertiban umum; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Satpol PP
9. Jabatan Polisi Pamong Praja Pemula

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 04 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja Pemula yaitu : Menjalankan tugas fungsi pokok Pol PP dalam menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada), serta menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

1. Sasaran Kinerja Pegawai 2025
2. Terlaksananya kegiatan patroli wilayah serta sosialisasi tentang ketentraman dan ketertiban umum
3. Terlaksananya kegiatan pengamanan dan penertiban
4. Terlaksananya kegiatan operasi PKL,PGOT, dan Spanduk.

## ROLE MODEL



**Gambar 1.3 Bapak Dr. Moh. Syamsul Haris, S.H., M.H.**

Tokoh yang menjadi role model penulis adalah Dr. Moh. Syamsul Haris, S.H., M.H., Beliau merupakan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes. Menurut penulis, beliau adalah ASN yang mencerminkan nila-nilai BerAKHLAK.

1. **Berorientasi Pelayanan :** Sebagai seorang pemimpin, beliau memiliki **responsivitas** tinggi ketika mendapat aduan gangguan ketentraman dan ketertiban umum. Dalam menanggapi aduan tersebut beliau cepat mengambil keputusan dan mengkoordinir bawahannya untuk bisa menangani aduan dengan mengedepankan sikap **Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan** ketika di lapangan.
2. **Akuntabel :** Beliau dalam melaksanakan tugas **dapat dipercaya** serta menjalankan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.
3. **Kompeten :** Sebagai seorang pemimpin beliau dapat **melaksanakan tugas dengan** **kualitas terbaik** dan **membantu orang lain belajar** untuk selalu menekankan sikap Tegas.
4. **Harmonis :** sebagai seorang pemipin beliau selalu berusaha **membuat lingkungan kerja yang kondusif** dan menghargai perbedaan baik perbedaan pendapat, perbedaan agama, dll.
5. **Loyal :** meskipun beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes namun beliau bersedia **berkontribusi** turun langsung kelapangan dalam menangani aduan dari masyarakat. Beliau juga **Memegang teguh ideology Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintahan yang Sah** dalam melakukan tindakan.
6. **Adaptif :** Beliau adalah sosok pemimpin yang antusias dalam perubahan serta **terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas** dalam pelaksanaan tugas.
7. **Kolaboratif :** Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, beliau selaku pemimpin **menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama** dan selalu menunjukkan sikap **kesediaan bekerjasama** dengan instansi terkait dalam pelaksanaan tugas supaya selalu **sinergi untuk hasil yang lebih baik.**

**Melalui sosok Bapak Dr. Moh. Syamsul Haris, S.H., M.H., penulis mendapatkan inspirasi untuk selalu bekerja sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK serta memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes.** Kepemimpinan beliau yang humanis, dan penuh keteladanan menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus meningkatkan integritas, loyalitas, serta semangat dalam melayani masyarakat secara profesional dan berorientasi pada hasil. Dengan arahan dan dukungan beliau pula, berbagai inovasi dan perbaikan layanan dapat terus diwujudkan secara berkelanjutan.

# BAB II

**LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI**

## IDENTIFIKASI DAN DESKRIPSI ISU

Secara umum isu diartikan sebagai suatu fenomena/kejadian yang diartikan sebagai masalah. Sedangkan menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal-usulnyadan tidak terjamin kebenarannya, kabar angin, desas-desus. Isu yang tidak muncul di ruang publik dan tidak ada dalam kesadaran kolektif publik tidak dapat dikategorikan sebagai isu strategis (kritikal). Dalam pengertian ini, isu kritikal dipandang sebagai topik yang berhubungan dengan masalah- masalah sumber daya yang memerlukan pemecahan disertai dengan adanya kesadaran publik akan isu tersebut. Yang perlu ditekankan terkait dengan pengertian isu adalah adanya atau disadarinya suatu fenomena atau kejadian yang dianggap penting atau dapat menjadi menarik perhatian orang banyak, sehingga menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan ( LAN, 2019, Analisis Isu Kontemporer : 223).

Isu kritikal secara umum terbagi ke dalam tiga kelompok berbeda berdasarkan tingkat urgensinya yaitu:

1. Isu saat ini (*current issue*), adalah isu yang mendapatkan perhatian dan sorotan publik secara luas dan memerlukan penanganan sesegera mungkin dari pengambil keputusan.
2. Isu berkembang (*emerging issue*) merupakan isu yang perlahan lahan masuk dan menyebar di ruang publik, dan publik mulai menyadari adanya isu tersebut.
3. Isu potensial adalah kelompok isu yang belum nampak di ruang publik, namun dapat terindikasi dari beberapa instrumen (sosial, penulisan ilmiah, analisis intelijen, dsb) yang mengidentifikasi adanya kemungkinan merebak isu dimaksud di masa depan.

Berdasarkan identifikasi isu atau masalah yang diuraikan, maka ditemukan beberapa isu yang ada di lingkungan kerja penulis khususnya di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes

**Tabel 2.1 Identifikasi Isu Dan Data Dukung**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Isu dan Sumber Isu** | **Kondisi Saat Ini** | **Kondisi Yang Diharapkan** | **Keterkaitan Kegiatan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN** | **Data Dukung** |
| 1. | Kurangnya evaluasi bersama setiap selesai kegiatan pada Sub Bidang Ketentraman dan Ketertiban umum.  Sumber isu : Unit Kerja | Setelah tugas lapangan, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes sering tidak melakukan evaluasi. Akibatnya upaya preventif serta kuratif belum bisa maksimal. | Melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan agar bisa saling belajar bersama. | **Manajemen ASN**  Melakukan evaluasi bersama setiap selesai kegiatan dalam rangka **peran ASN Sebagai pelaksana dan pengawas.**  **(Peran ASN)**  **Smart ASN**  Selain evaluasi secara langsung, bisa juga dengan melakukan evaluasi melalui Whatsapp Grup.  **(Digital Skil)** | **Gambar 2.1 Foto Satpol PP Brebes Setelah Giat Pengamanan** |
| 2. | Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat.  Sumber isu : Unit Kerja | Pengaduan masih disampaikan melalui sambungan telepon yang memerlukan pulsa, sementara masyarakat kini lebih memilih layanan digital yang praktis dan hemat. Verifikasi data seperti alamat sering harus dikonfirmasi ulang, ditambah kendala sinyal dan kehabisan pulsa, sehingga penanganan aduan menjadi lambat. Akibatnya, penyampaian ke Satpol PP tidak terpusat dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga layanan pengaduan belum berjalan optimal. | Adanya platform digital berbasis internet yang terpusat dan mudah diakses, sehingga masyarakat dapat menyampaikan aduan secara cepat, dan Dengan adanya platform ini, Satpol PP dapat menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat secara lebih responsif dan tepat waktu. | **Manajemen ASN**  Mengembangkan layanan aduan berbasis platform digital, pengaduan masyarakat kepada Satpol PP dapat disampaikan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari tugas ASN **memberikan pelayanan publik. (Tugas ASN).**  **Smart ASN**.  Memanfaatkan Platform digital sebagai sarana pengaduan dari masyarakat **(digital skil)** | **Gambar 2.2 Gambar Pengaduan Masyarakat** |
| 3. | Kurang tertatanya data sarana prasarana milik kantor.  Sumber isu : Unit Kerja | Kondisi sarana dan prasarana yang terjadi dilapangan saat ini masih kurang memadai, jumlah perangkat perkantoran juga masih belum mencukupi dan spesifikasi yang kurang mumpuni menjadi hambatan dalam menunjang kinerja secara administratif | Tersedianya data sarana dan prasarana di Kantor Satpol PP Kab. Brebes untuk mengtahui mana yang masih layak, dan mana yang perlu diganti. | **Manajemen ASN**  Melakukan pendataan sarana dan prasarana yang  ada di kantor dengan semua keadaan yang ada  secara nyata. **(Peran ASN sebagai Pelaksana dan**  **Pengawas)**  **Smart ASN**  Kemampuan menggunakan teknologi informasi  untuk mengelola, menyimpan, dan menyusun data  secara efektif. **(Digital Skill).** | **Gambar 2.3 Foto Data Sarana Prasarana** |
| 4. | Kurang optimalnya penjadwalan giat harian di Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat.  Sumber isu : Unit Kerja | Penjadwalan tugas masing-masing regu dalam satuan polisi pamong praja kabupaten brebes hanya memanfaatkan media grup WA yang mudah terlewat. | Mengoptimalkan penjadwalan harian Satpol PP dengan memasang papan informasi di kantor dan membuat grup WA khusus kordinator lapangan agar informasi tersampaikan lebih baik. | **Manajemen ASN**  Menyampaikan informasi jadwal kepada anggota dalam rangka ASN sebagai **penyelenggaraan tugas umum** **(Peran ASN)**  **Smart ASN**  Memanfaatkan media onlline berupa grup whatsapp sebagai sarana  pemberian informasi  **(Digital Skil)** | **Gambar 2.4 Giat Harian Satpol** |
| 5. | Kurang optimalnya penertiban spanduk  Sumber Isu : Unit Kerja | Penertiban spanduk oleh Satpol PP masih jarang dilakukan, sehingga banyak spanduk terpasang sembarangan dan mengganggu ketertiban. | Satpol PP bisa lebih aktif dan rutin dalam menertibkan spanduk agar lingkungan tetap tertib dan rapi. | **Manajemen ASN**  Menjadi pelaksana serta pengawasan terhadap  spanduk-spanduk yang terpasang di titik-titik yang  tidak sesuai serta melaksanakan kebijakan dengan profesionalisme. **(Peran ASN sebagai pelaksana dan pengawasan)**  **Smart ASN**  Selalu melakukan koordinasi dengan anggota  ketertiban umum melalui handphone untuk selalu  memantau dan memastikan Kabupaten Brebes  bebas dari spanduk liar. **(Digital Skil).** | **Gambar 2.5 Penertiban Spanduk** |

## ANALISIS ISU

Analisis isu bertujuan untuk menetapkan kualitas isu dan menentukan prioritas isu yang perlu diangkat untuk diselesasikan melalui gagasan kegiatan yang dilakukan. Teknik analisis isu bisa menggunakan teknik analisis APKL dan USG.

1. **Teknik APKL**

Ananlisis isu menggunakan Teknik APKL bertujuan untuk menetapkan kualitas isu. APKL memiliki 4 kriteria penilaian, yiatu :

1. Aktual (A)

Isu sedang terjadi atau dalam proses kejadian, atau diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat, sedang hangat dibicarakan.

1. Problematik (P)

Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, merupakan masalah mendesak yang memerlukan berbagai upaya alternatif jalan keluar dengan aktivitas dan tindakan nyata.

1. Kekhalayakan (K)

Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat pada umumnya, bukan untuk seseorang atau kelompok.

1. KeLayakan (L)

Isu tersebut logis, pantas, realitas, dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, kewenangan dan tanggung jawab.

Analisis APKL dilakukan dengan memberikan nilai dengan rentang antara 1-5 dengan ketentuan nilai 1 berarti sangat tidak A/P/K/L, nilai 2 berarti kurang A/P/K/L, nilai 3 berarti cukup A/P/K/L, nilai 4 berarti A/P/K/L, dan nilai 5 berarti sangat A/P/K/L, pada masing-masing kriteria aktual, problematik, kelayakan, dan kekhalayan. Berikut disajikan hasil analisis isu dengan kriteria APKL

**Tabel 2. 2 Analisis Teknik APKL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Isu** | **Kriteria (skor)** | | | | **Jumlah** | **Peringkat** |
| A | P | K | L |
| **1.** | Kurangnya evaluasi bersama setiap selesai kegiatan pada Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat. | 5 | 4 | 3 | 4 | 17 | II |
| **2.** | Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat. | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | I |
| **3.** | Kurang tertatanya data sarana prasarana milik kantor. | 5 | 3 | 3 | 4 | 15 | IV |
| **4.** | Kurang optimalnya penjadwalan giat harian di Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat. | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 | V |
| **5.** | Kurang optimalnya  penertiban spanduk. | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 | III |

Berdasarkan analisis isu dengan Teknik APKL pada tabel di atas, di peroleh 3 (tiga) isu dengan skor tertinggi yaitu :

1. Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat.
2. Kurangnya evaluasi bersama setiap selesai kegiatan pada Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat.
3. Kurang optimalnya penertiban spanduk.
4. **Teknik USG**

Teknik USG adalah alat bantu untuk menentukan isu prioritas dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan (urgency), keseriusan (seriousness), dan perkembangan (growth). Ketiga isu hasil APKL tersebut kemudian dianalisis lagi dengan menggunakan Analisis USG untuk mendapatkan isu prioritas. Analisis isu menggunakan Teknik USG mempertimbangkan kepentingan, keseriusan, serta perkembangan. Adapun indikator analisis USG sebagai berikut :

1. *Urgency* (urgensi)

Dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak mendesak isu tersebut untuk segera diselesaikan

1. *Seriousness* (keseriusan)

Melihat dampak isu tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan atau tidak

1. *Growth* (berkembangnya masalah)

Apakah masalah tersebut semakin berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Analisis USG dilakukan dengan memberikan nilai dengan rentang antara 1 sampai 5 dengan ketentuan nilai 1 berarti sangat tidak U/S/G, nilai 2 berarti kurang U/S/G, nilai 3 berarti cukup U/S/G, nilai 4 berarti U/S/G, dan nilai 5 berarti sangat U/S/G. Isu dengan total skor tertinggi merupakan isu prioritas yang akan ditetapkan untuk diselesaikan dengan kegiatan-kegiatan yang diusulkan. Berikut disajikan hasil analisis isu menggunakan Teknik USG.

**Tabel 2.3 Analisis Teknik USG**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Isu** | ***Urgency*** | ***Seriousness*** | ***Growth*** | **Jumlah** | **Rangking** |
| **1.** | Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat | 5 | 5 | 5 | 15 | I |
| **2.** | Kurangnya evaluasi bersama setiap selesai kegiatan pada Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat. | 4 | 4 | 4 | 12 | II |
| **3.** | Kurang optimalnya  penertiban spanduk. | 3 | 4 | 3 | 10 | III |

Dari hasil analisis isu melalui pendekatan USG maka *core isu* yang diangkat yaitu **Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat.** Oleh Karena itu perlu dilakukan **Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat Melalui Pembuatan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) Di Kabupaten Brebes.**

## ANALISIS PENYEBAB ISU

Dari hasil Isu prioritas yang telah diperoleh, kemudian dianalisis dengan alat bantu diagram Fishbone untuk mendapatkan penyebabyang perlu diintervensi dengan melakukan kegiatan/inovasi. Diagram Fishbone ini digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu isu/masalah. Kategori penyebab permasalahan yang digunakan sebagai start awal meliputi man (sumber daya manusia), material (bahan baku), method (metode), dan milieu (lingkungan) atau melalui pendekatan lain yang dimantapkan melalui brainstorming bersama rekan kerja di instansi, sehingga hasilnya dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **SEBAB** | **AKIBAT** |

**MAN**

**MATERIAL**

Rendahnya inisiatif personil dalam menggali kebutuhan inovatif platform digital

Kurang

optimalnya

layanan

pengaduan

masyarakat

Belum adanya Layanan pengaduan Masyarakat melalui platform digital yang mudah diakses

Kurangnya Dukumentasi Riwayat laporan pengaduan karena menggunakan telepon pulsa

Kurang terampilnya anggota dalam layanan pengaduan

Kurangnya Pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosalisasi tata cara aduan.

Budaya Kerja Belum Mendukung inovasi pelayanan pengaduan yang cepat dan mudah

Belum adanya format layanan pengaduan



Belum adanya dorongan untuk menggunakan platform digital

**METHOD**

**MILLIEU**

**Gambar 2.6 Diagram Fishbone**

Setelah dilakukan analisis penyebab terhadap isu strategis dengan menggunakan diagram fishbone, diperoleh penyebab-penyebab utama yang harus diselesaikan, yaitu :

1. Man

Rendahnya inisiatif personil dalam menggali kebutuhan inovatif platform digital

1. Material

Belum adanya layanan pengaduan masyarakat melalui platform digital yang mudah diakses

1. Method

Kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi tata cara aduan

1. Milieu

Budaya kerja belum mendukung inovasi pelayanan pengaduan yang cepat dan mudah

## DAMPAK APABILA ISU TIDAK DISELESAIKAN

Dampak yang dapat terjadi apabila kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat tidak diselesaikan yaitu :

1. Penanganan aduan menjadi lambat.
2. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Satpol PP
3. Bertambahnya Pelanggaran Perda dan Pelanggaran Trantibum
4. Menurunnya citra Satpol PP
5. Tidak terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal

## GAGASAN PEMECAH ISU

Berdasarkan uraian diatas, maka judul gagasan pemecahan strategis adalah **“Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat Melalui Pembuatan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) Di Kabupaten Brebes”.** Melalui pembuatan platform digital “*Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) yang dirancang dan dikembangkan secara mandiri menggunakan *coding* sendiri, masyarakat dapat menyampaikan pengaduan dengan lebih mudah, cepat, serta langsung tertuju kepada petugas yang berwenang. Dengan sistem yang dibangun secara independen ini, keamanan data dan kerahasiaan identitas pelapor dapat lebih terjamin. Pembuatan platform digital “*Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan, mempercepat proses tindak lanjut, serta mewujudkan layanan yang responsif, transparan, dan akuntabel.

**Tujuan Penulisan Laporan Aktualisasi :**

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).
2. Memahami dan mengaktualisasikan peran dan kedudukan PNS dalam hal Manajemen ASN dan Smart ASN.
3. Mewujudkan layanan pengaduan masyarakat yang cepat, mudah, terformat, dan responsif melalui platform digital “*Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP)

**Manfaat Penulisan Laporan Aktulisasi :**

1. Manfaat Bagi Penulis

Penyusunan Laporan aktualisasi ini diharapkan mampu membentuk jiwa dan karakter menjadi ASN yang professional dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa.

1. Manfaat Bagi Instansi
2. Meningkatkan efektifitas, kecepatan, dan kemudahan Layanan pengaduan
3. Mempercepat proses tindak lanjut
4. Mempermudah koordinasi antar subbidang di internal Satpol PP.
5. Meningkatkan Citra Satpol PP

Oleh karena itu akan dilaksanakan 5 (lima) kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Gagasan Pemecahan Isu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Gagasan Kegiatan** | **Tahapan Kegiatan** |
| 1. | Melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan platform digital untuk pengaduan dan pelayanan masyarakat.  Otput : Terkumpulnya data yang dibutuhkan mengenai point-point penting dalam pembuatan platform pengaduan.  Sumber Kegiatan : Inovasi  Untuk menyelesaikan  Penyebab isu : Rendahnya inisiatif personil dalam menggali kebutuhan inovatif platform digital (MAN). | 1. Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait isu yang ditemukan pada sarana pengaduan masyarakat ke Satpol PP 2. Mengusulkan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tentang layanan pengaduan masyarakat dengan platform digital 3. Melakukan pencarian dan penyusunan data untuk merumuskan konsep, serta mendiskusikan konsep pembuatan platform digital kepada personil melalui grup *WhatsApp.* |
| 2. | Pembuatan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP)  Otput : Tersedianya platform digital “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengaduan masyarakat yang responsif dan mudah diakses.  Sumber Kegiatan : Inovasi  Untuk menyelesaikan Penyebab isu : Belum adanya Layanan pengaduan Masyarakat melalui platform digital yang mudah diakses (Material). | 1. Mencari referensi terkait platform digital pengaduan masyarakat melalui internet. 2. Membuat platform digital “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dengan *coding* sendiri dan membuat format pengaduan di platform digital. 3. Membuat tautan dan barcode platform digital “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) untuk disebarkan lewat media sosial Satpol PP dan mencetak barcode untuk ditempel di lokasi strategis. |
| 3. | Melaksanakan sosialisasi *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP)  Otput : Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara pengaduan melalui “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP).  Sumber Kegiatan : Inovasi  Untuk menyelesaikan Penyebab isu : Kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi tata cara aduan (Methods). | 1. Mencari dan Menyusun materi yang dibutuhkan untuk pembuatan video tata cara pengaduan melalui “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) 2. Membuat video tata cara pengaduan 3. Mempublikasi vidio yang telah di buat ke sosial media satpol pp |
| 4. | Implementasi *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP).  Otput : Terlaksananya penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) oleh masyarakat  Sumber Kegiatan : Inovasi  Untuk menyelesaikan Penyebab isu : Budaya Kerja Belum Mendukung inovasi pelayanan pengaduan yang cepat dan mudah (Milleu) | 1. Menyebarkan barcode dan tautan *“WADUL SATPOL PP” (*Wadah Satpol PP) melalui media sosial Satpol PP dan menempelkannya di lokasi strategis. 2. Melaksanakan simulasi penggunaan secara langsung, yang selanjutnya diterapkan secara berkelanjutan setiap kali pengaduan masyarakat. 3. Melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan, kendala dari *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). |
| 5. | Melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP)  Otput : Terlaksananya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaan “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai platform pengaduan masyarakat.  Sumber Kegiatan : Inovasi  Untuk menyelesaikan Penyebab isu : MAN, MATERIAL, METHODS, dan MILIEU. | 1. Memberikan penilaian sejauh mana efektifitas “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) 2. Melakukan pemantauan berkala terhadap pengisian di “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) guna memastikan kesesuaian dengan format yang ditetapkan 3. Mengevaluasi hasil pengaduan dan memberikan rekomendasi di “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) serta memberikan hasil evaluasi kepada atasan |

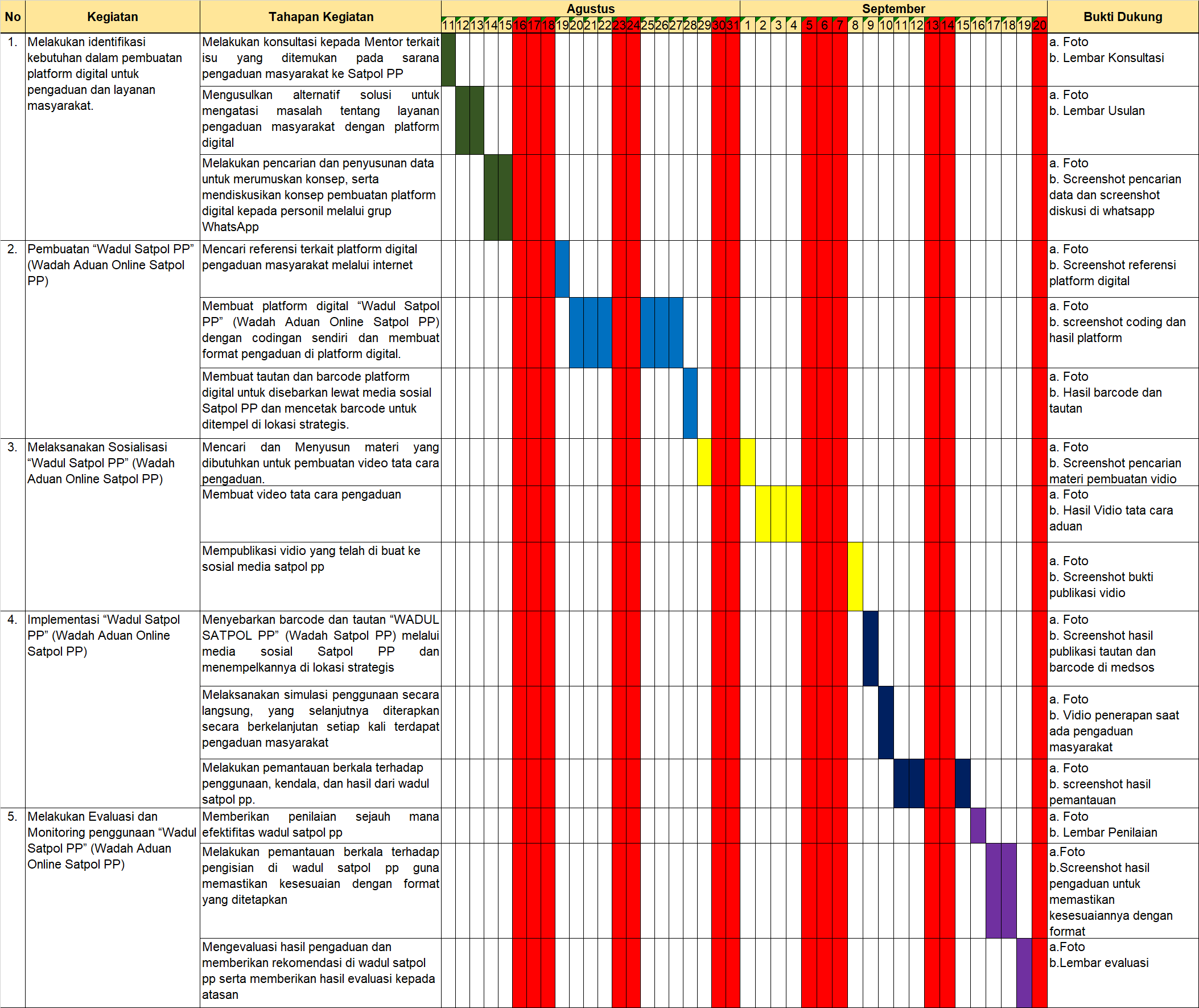
## LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

**Tabel 2.5 Matriks Laporan Aktualisasi Peserta Latsar CPNS Tahun 2025**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Dimas Farid Ashidiqi |
| Jabatan | : | Polisi Pamong Praja Pemula – Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes. |
| Unit Kerja | : | Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes. |
| Tupoksi yang sesuai dengan RA | : | Pelaksana Bidang Penegakan Perda dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes. |
| Identifikasi Isu  ( diambil dari USG ) | : | 1. Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat. 2. Kurangnya evaluasi bersama setiap selesai kegiatan pada Sub Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat. 3. Kurang optimalnya penertiban spanduk. |
| Isu yang diangkat  ( *core issue* ) | : | Kurang optimalnya layanan pengaduan masyarakat. |
| Penyebab Isu  (diambil dari Fishbo nd ) | : | 1. Rendahnya inisiatif personil dalam menggali kebutuhan inovatif platform digital (Man) 2. Belum adanya layanan pengaduan masyarakat melalui platform digital yang mudah diakses (Material) 3. Kurangnya pemanfaatan media soisal sebagai sarana sosialisasi tata cara aduan (Material) 4. Budaya Kerja Belum Mendukung pelayanan pengaduan yang cepat dan mudah.(Millieu) |
| Gagasan pemecahan isu  ( konsep judul ) | : | Optimalisasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat Melalui Pembuatan ““WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP)” di Kabupaten Brebes.  Terdiri dari 5 Kegiatan yaitu :   1. Melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan platform digital untuk pengaduan dan pelayanan masyarakat. 2. Pembuatan “*WADUL SATPOL PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) 3. Melaksanakan sosialisasi *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) 4. Implementasi “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) 5. Melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.6 Matriks Laporan Kegiatan Dalam Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS Serta Keduudkan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan** | | | | | | |
| **NO** | **KEGIATAN** | **TAHAPAN KEGIATAN** | **OUTPUT / HASIL** | **KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN** | **KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI** | **PENGUATAN NILAI ORGANISASI** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1. | Melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan platform digital untuk pengaduan dan pelayanan masyarakat. |  | Terkumpulnya data yang dibutuhkan mengenai point-point penting dalam pembuatan platform pengaduan. | **Keterkaitan kegiatan dengan Manajemen ASN:**  Saya Melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan platform digital untuk layanan pengaduan (**PERAN ASN, Perencana Kebutuhan**) (Pasal 12 UU No.20 Tahun 2023)  **Keterkaitan Kegiatan dengan Smart ASN :**  Saya dalam malakukan identifikasi kebutuhan pembuatan platform digital **menghindari plagiarisme** dengan mencantumkan materi dari sumber yang bisa dipercaya (**digital ethics**). | Dengan Terkumpulnya data yang dibutuhkan mengenai point-point penting dalam pembuatan platform pengaduan berkontribusi terhadap  **Visi**  “Brebes Beres” (Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera)    **Misi** Yang Ke-4 “Pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan saudara-saudara kita yang berkebutuhan khusus” | Dengan Terkumpulnya data yang dibutuhkan mengenai point-point penting dalam pembuatan platform pengaduan dapat memberikan **penguatan nilai organisasi** yaitu **Inovatif**, karna berani mengembangkan sistem di dalam organisasi.  Mengumpulkan data yang nantinya dibutuhkan dalam pembuatan platform pengaduan membutuhkan kesabaran dan ketelitian tinggi, maka hal ini memberikan **penguatan nilai organisasi** yaitu **ulet.** |
| 1. Melakukan konsultasi kepada Mentor terkait isu yang ditemukan pada sarana pengaduan masyarakat ke Satpol PP | Memperoleh pemahaman serta arahan langsung dari mentor terkait media untuk pengaduan. | **Harmonis.**  Saya selalu menghormati **perbedaan** dan menghargai pendapat mentor dalam setiap konsultasi.  **Kompeten.**  Saya dalam berkonsultasi dengan mentor agar **meningkatkan kompetensi diri** untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. |
| 1. Mengusulkan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tentang layanan pengaduan masyarakat dengan platform digital | Diterimanya usulan untuk mengatasi masalah layanan pengaduan | **Berorientasi pelayanan**  Saya mengusulkan solusi layanan pengaduan demi **kepuasan** masyarakat |
| 1. Melakukan pencarian dan penyusunan data untuk merumuskan konsep, serta mendiskusikan konsep pembuatan platform digital kepada personil melalui grup *WhatsApp* | Terciptanya konsep untuk membuat platform layanan pengaduan berbasis HTML dan Java Script. | **Akuntabel**  Saya akan **cermat** dalam mencari data dan melakukannya dengan konsisten.  **Kolaboratif**  Saya mendiskusikan konsep pembuatan platform digital Bersama rekan kerja sebagai bentuk **sinergi untuk hasil yang lebih baik** |
| 2. | Pembuatan *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) |  | Tersedianya platform digital *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengaduan masyarakat yang responsiv dan mudah diakses. | **Keterkaitan Kegiatan dengan manajemen ASN :**  Dengan Tersedianya platform digital *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengpengaduan masyarakat yang responsive dan mudah diakses untuk **memberikan pelayanan publik** yang profesional dan berkualitas (**Tugas ASN, memberikan pelayanan publik**) (Pasal 11 UU No.20 Tahun 2023)  **Keterkaitan Kegiatan dengan Smart ASN :**  Saya memanfaatkan software Visual Studio Code dalam proses pembuatan (**digital skill**). | Dengan Tersedianya platform digital *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengaduan masyarakat yang responsiv dan mudah diakses memberikan kontribusi terhadap  **Visi**  “Brebes Beres”.  (Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera).  **Misi** Yang Ke-4  “Pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan saudara-saudara kita yang berkebutuhan khusus” | Dengan Tersedianya platform digital *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai sarana pengaduan masyarakat yang responsiv dan mudah diakses Dapat memberikan **penguatan nilai organisasi**, yaitu **Hemat.**  Hal ini juga dapat memuat **penguatan nilai organisasi** yaitu **Inovatif,** karena dapat mengembangkan sistem lama menjadi sistem yang mengikuti perkembangn zaman yakni digitalisasi. |
| 1. Mencari referensi terkait platform digital pengaduan masyarakat melalui internet. | Terkumpulnya referensi dalam pembuatan platform digital. | **Kompeten**  Saya dalam mecari referensi melaksanakan dengan **kinerja terbaik** melalui internet secara mandiri. |
| 1. Membuat platform digital “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dengan *coding* sendiri dan membuat format pengaduan di platform digital. | Tersedianya platform digital “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP)  pengaduan masyarakat dan tersedianya format pengaduan | **Berorientasi Pelayanan**  Dengan adanya platform digital dan format pengaduan maka layanan pengaduan akan lebih **responsive.** |
| 1. Membuat tautan dan barcode platform digital  *Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) untuk disebarkan lewat media sosial Satpol PP dan mencetak barcode untuk ditempel di lokasi strategis. | Tersedia tautan yang siap dibagikan lewat media sosial Satpol PP serta barcode yang sudah dicetak siap di tempelkan. | **Loyal**  Saya ber**komitmen** penuh dalam pengembangan platform ini guna menghasilkan layanan pengaduan yang optimal  **Adaptif**  Saya Membuat **inovasi** dalam hal pelayanan pengaduan masyarakat yang lebih efektif. |
| 3. | Melaksanakan sosialisasi *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) |  | Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara pengaduan melalui *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). | **Keterkaitan Kegiatan dengan manajemen ASN :**  Saya melaksanakan sosialisasi *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dalam rangka **memberikan** **pelayanan publik** yang profesional dan berkualitas (**Tugas ASN, memberikan pelayanan publik**) (Pasal 11 UU No.20 Tahun 2023)  **Keterkaitan Kegiatan dengan Smart ASN :**  Saya dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar informasi mudah dipahami oleh semua kalangan. **(digital culture)** | Dengan Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara pengaduan melalui *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) berkontribusi terhadap  **Visi**  “Brebes Beres”.  (Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera).  **Misi**  Yang Ke-6  “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, tangguh, dan berdaya guna” | Dengan Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait tata cara pengaduan melalui *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) termasuk dalam **penguatan nilai organisasi** yaitu **Kemandirian**. Jika bukan kita yang berinovasi maka tidak akan ada perubahan menju lebih baik lagi. |
| 1. Mencari dan Menyusun materi yang dibutuhkan untuk pembuatan video tata cara pengaduan melalui “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Satpol PP) | Terkumpulnya materi untuk pembuatan video tata cara pengaduan masyarakat. | **Akuntabel**  Saya Megumpulkan materi untuk pembuatan video tata cara pengaduan dengan **konsisten** dan teliti |
| 1. Membuat video tata cara pengaduan | Video tata cara pengaduan | **Adaptif**  Saya membuat vidio tata cara pengaduan secara **kreatif** dan menarik agar masyarakat dapat memahami dengan mudah.  **Kompeten.**  Saya membuat vidio tata cara pengaduan dengan **kinerja terbaik** serta memperhatikan estetika dan isi pesan. |
| 1. Mempublikasi vidio yang telah di buat ke sosial media Satpol PP | Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait layanan pengaduan. | **Loyal**  Saya mempublikasikan vidio yang telah dibuat ke media sosial sebagai wujud **komitmen** dalam melaksanakan tugas  **Harmonis**  Saya mempublikasi video di media sosial Satpol PP merupakan wujud **peduli** dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. |
| 4. | Implementasi *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) |  | Terlaksananya penggunaan “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) oleh masyarakat | **Keterkaitan Kegiatan dengan manajemen ASN :**  Saya mengimplementasikan “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) kepada masyarakat agar petugas dapat merespon pengaduan dengan cepat **(Peran ASN, Pelayan Publik)** (Pasal 12 UU No.20 Tahun 2023)  **Keterkaitan Kegiatan dengan Smart ASN :**  Saya mengimplementasi “WADUL SATPOL PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) dengan memastikan privasi pelapor tetap terjaga dan pengaduan langsung diterima oleh petugas secara aman. **(digital safety).**  Saya membagikan barcode dan tautan wadul satpol melaui sosial media Satpol PP **(digital skill)** | Dengan Terlaksananya penggunaan “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) oleh masyarakat untuk mempercepat dan mempermudah penanganan pengaduan memberikan kontribusi terhadap  **Visi**  “Brebes Beres”.  (Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera).  **Misi** Yang Ke-4  “Pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan saudara-saudara kita yang berkebutuhan khusus” | Dengan Terlaksananya penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) oleh masyarakat memberikan **Penguatkan nilai organisasi** yaitu **Ulet**, karena semua masyarakat kita ajak untuk belajar Bersama – sama berusaha agar semua bisa mengikuti era digitalisasi. |
| 1. Menyebarkan barcode dan tautan *“WADUL SATPOL PP” (*Wadah Satpol PP) melalui media sosial Satpol PP dan menempelkannya di lokasi strategis. | Tersebarnya barcode melalui sosial media satpol pp dan lokasi strategis | **Akuntabel**  Saya Menyebarkan barcode dan tautan “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) di media sosial dan lokasi strategis merupakan langkah untuk mewujudkan layanan pengaduan yang **transparan.**  **Loyal**  Saya dalam Penyebaran barcode dan tautan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) melalui media sosial merupakan bentuk **dedikasi** dalam memberikan pelayanan publik yang mudah diakses. |
| 1. Melaksanakan simulasi penggunaan secara langsung, yang selanjutnya diterapkan secara berkelanjutan setiap pengaduan masyarakat | Penerapan layanan pengaduan secara berkelanjutan berdasarkan hasil simulasi penggunaan | **Adaptif**  Masyarakat melakukan simulasi penggunaan *“Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai bentuk **antusias terhadap perubahan** yang lebih baik untuk masyarakat.  **Kolaboratif**  Saya dan Masyarakat Melakukan Simulasi Penggunaan secara langsung “Wadul Satpol PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai bentuk **sinergi untuk hasil yang lebih baik.** |
| 1. Melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan, kendala dari *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). | Terlaksananya pemantauan rutin terhadap penggunaan, kendala dari “*WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP). | **Kompeten**  Saya memastikan pengisian sesuai format pengaduan dan tetap **membantu orang lain untuk belajar** jika terjadi ketidaksesuaian |
| 5. | Melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) |  | Terlaksananya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaan *“WADUL SATPOL PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai platform pengaduan masyarakat. | **Keterkaitan kegiatan dengan Manajemen ASN:**  Saya melakukan evaluasi dan monitoring penggunaan *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dalam rangka menerapkan ASNsebagai pengawaspelaksanaan kegiatan **(Peran ASN,** **pengawas, pelaksanaan kegiatan)** (Pasal 12 UU No.20 Tahun 2023)  **Keterkaitan kegiatan dengan Smart ASN :**  Saya melakukan evaluasi “Wadul Satpol PP” (Wadah Aduan Online Satpol PP), dengan memastikan privasi pelapor tetap terjaga dan pengaduan langsung diterima oleh petugas secara aman. **(digital safety).** | Dengan Terlaksananya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaan *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai platform pengaduan masyarakat berkontribusi terhadap  **Visi**  “Brebes Beres”.  (Berkeadaban, Ekonomi Tangguh, Responsif, Edukatif, Sehat dan Sejahtera).  **Misi** Yang Ke-4  “Pelayanan publik yang responsif dan ramah bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan saudara-saudara kita yang berkebutuhan khusus” | Dengan Terlaksananya evaluasi terhadap efektivitas dan kendala penggunaan *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) sebagai platform pengaduan masyarakat memberi **penguatan niali organisasi** yaitu **inovatif,** inovatif terhadap sebuah perubahan dari manual menuju era digitalisasi. Harus tetap belajar dan berinovasi tiada henti, membutuhkan saran-saran yang membangun agar bisa semakin baik dalam pelayanan. |
| 1. Memberikan penilaian sejauh mana efektifitas *“Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) | Tersusunnya penilaian efektivitas “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) berdasarkan kelengkapan format beberapa pengaduan yang masuk. | **Kolaboratif.**  Saya Memberikan penilaian terhadap efektivitas penggunaan platform “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dilakukan sebagai bentuk **sinergi untuk lebih baik**  **Berorientasi pelayanan**  Saya melakukan Penilaian efektivitas “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) dilakukan untuk mengukur tingkat **kepuasan** masyarakat dalam menyampaikan pengaduan**.** |
| 1. Melakukan monitoring berkala terhadap pengisian di “*Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) guna memastikan kesesuaian dengan format yang ditetapkan. | Terlaksananya pemantauan rutin terhadap pengisian laporan di “*Wadul Satpol PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sesuai format yang telah ditetapkan | **Harmonis**  Saya melakukan pemantauan rutin di “*Wadul Satpol PP”* (Wadah Aduan Online Satpol PP) adalah sebagai bentuk **kepedulian** terhadap layanan pengaduan masyarakat |
| 1. Mengevaluasi hasil pengaduan dan memberikan rekomendasi di *“WADUL SATPOL PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) serta memberikan hasil evaluasi kepada atasan | Terlaksananya evaluasi terhadap hasil pengaduan yang masuk di “*WADUL SATPOL PP*” (Wadah Aduan Online Satpol PP) sudah efektif atau belum. | **Adaptif**  Saya akan terus mengevaluasi efektivitasnya dan mengembangkan kreativitas sebagai upaya melahirkan **inovasi.** |

## JADWAL LAPORAN AKTUALISASI



GAMBAR 2.7 Jadwal Laporan Aktualisasi

# DAFTAR PUSTAKA

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Analisis Isu Kontemporer.* 2019. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Kesiapsiagaan Bela Negara.* 2019. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara.* 2019. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Adaptif.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Akuntabel.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Berorientasi Pelayanan.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Harmonis.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Kolaboratif.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Kompeten.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Loyal.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Manajemen ASN.* 2017. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Smart Asn.* 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

E-modul Pelatihan Dasar Calon PNS. *Habituasi.* 2017. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Permen PANRB No 04 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Polisi Pamong Praja

# CURICULUM VIATE



1. **IDENTITAS DIRI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Dimas Farid Ashidiqi |
| NIP | : | 200504092025041001 |
| Jenis Kelamin | : | Laki-laki |
| Tempat, Tanggal Lahir | : | Brebes, 09 April 2005 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Agama | : | Islam |
| Alamat | : | Desa Klikiran Rt. 004 Rw. 002 Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, Provinsi Provinsi Jawa Tengah |
| Nomor HP | : | 085822987633 |
| Email | : | dimasfaridashidiqi@gmail.com |

1. **RIWAYAT PENDIDIKAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHUN** | **PENDIDIKAN** |
| 1. | 2010 - 2017 | SD NEGERI KLAMPIS 02 |
| 2. | 2017 - 2020 | SMP NEGERI 1 JATIBARANG |
| 3. | 2020 - 2023 | SMK NEGERI 1 ADIWERNA |

1. **RIAWAYAT PEKERJAAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Tahun** | **Instansi** | **Jabatan** |
| 1. | 2023 - 2024 | Howie Corporation | Operator |
| 2. | 2025 - Sekarang | Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Brebes | Polisi Pamong Praja Pemula |